



Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Keputusan Investasi: Perspektif Risiko, Informasi, Pajak, dan Budaya (Kajian Literatur)

Winan Kristin Tambunan^{1*}, Andy², I Made Guna Raditya³, Leo Alnandez⁴, M. Febri Shahrul Iman⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Universal, Indonesia

*Penulis Korespondensi: andykho74@uvers.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the factors influencing investment decisions from the perspectives of risk, information, taxation policies, and culture. Investment decisions represent a strategic process involving the allocation of current resources with the expectation of obtaining future benefits, while facing various uncertainties. This research employs a Systematic Literature Review (SLR) approach to identify, evaluate, and synthesize previous studies related to investment decision-making. The literature collection process was conducted through several stages, including initial identification, removal of duplicate articles, screening based on titles and abstracts, and full-text assessment using the PRISMA diagram. The selected studies were then analyzed using a thematic analysis approach to identify key themes related to investor behavior and investment decision-making processes. The findings indicate that risk, availability and quality of information, taxation policies, and cultural factors play significant roles in influencing investment decisions. Risk relates to the level of uncertainty that affects expected investment returns, while information supports investors in analyzing and evaluating investment opportunities. In addition, taxation policies influence the net returns received by investors, and cultural factors shape perceptions of risk and financial decision-making behavior. This study is expected to provide a more comprehensive understanding of the factors influencing investment decisions and serve as a foundation for future research in developing more integrative investment decision-making models.*

Keywords: *Culture; Information; Investment Decision; Risk; Systematic Literature Review; Taxation.*

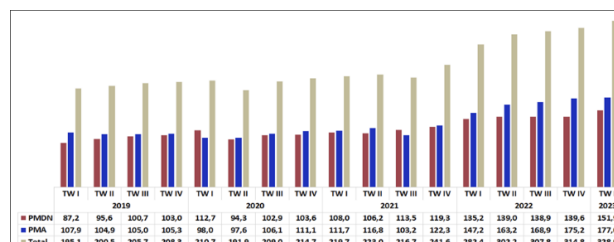
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi melalui perspektif risiko, informasi, kebijakan perpajakan, dan budaya. Keputusan investasi merupakan proses strategis yang melibatkan penempatan sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan, namun tetap dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelusuri, menilai, dan mensintesis berbagai penelitian yang relevan dengan topik keputusan investasi. Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi awal, penghapusan duplikasi, seleksi berdasarkan judul dan abstrak, serta penelaahan isi artikel secara menyeluruh menggunakan diagram PRISMA. Studi yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan perilaku investor dan proses pengambilan keputusan investasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa risiko, ketersediaan dan kualitas informasi, kebijakan perpajakan, serta faktor budaya merupakan elemen penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Risiko berkaitan dengan tingkat ketidakpastian yang mempengaruhi ekspektasi pengembalian investasi, sementara informasi berperan dalam mendukung proses analisis dan evaluasi peluang investasi. Selain itu, kebijakan perpajakan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan bersih yang diterima investor, sedangkan budaya mempengaruhi persepsi risiko dan perilaku pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model pengambilan keputusan investasi yang lebih integratif.

Kata Kunci: Budaya; Informasi; Keputusan Investasi; Perpajakan; Risiko; *Systematic Literature Review*.

1. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan keputusan strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga keberlanjutan organisasi maupun individu ((Ningsih, 2025)). Secara umum, investasi dapat dipahami sebagai penempatan sumber daya pada saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat di masa depan. Namun, keputusan ini tidak terlepas dari ketidakpastian karena kondisi ekonomi, pasar, dan faktor eksternal lainnya dapat

berubah sewaktu-waktu (Sheng, 2024). Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi memerlukan pertimbangan yang matang dan tidak dapat dilakukan secara sederhana. Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi, lingkungan bisnis menjadi semakin dinamis. Hal ini menyebabkan proses pengambilan keputusan investasi menjadi lebih kompleks karena melibatkan banyak faktor yang harus dipertimbangkan secara bersamaan (Ariefiara, 2018). Investor tidak hanya perlu melihat potensi keuntungan, tetapi juga harus memahami kondisi ekonomi, perkembangan pasar, serta berbagai risiko yang mungkin muncul di masa depan. Secara makro, investasi memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian suatu negara. Data dari World Bank (2023) menunjukkan bahwa pembentukan modal tetap bruto menyumbang lebih dari 25% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global. Hal ini menunjukkan bahwa investasi merupakan salah satu komponen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut BKPM (2023), realisasi investasi di Indonesia juga menunjukkan tren yang terus meningkat setiap tahunnya, nilai investasi mengalami pertumbuhan yang cukup konsisten sejak tahun 2019 hingga awal 2023, baik dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Secara keseluruhan, total realisasi investasi menunjukkan peningkatan yang signifikan hingga mencapai lebih dari Rp300 triliun per triwulan pada tahun 2022 dan terus meningkat hingga awal 2023. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Perkembangan Realisasi Investasi Tahun 2019 – 2023: Per Triwulan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi adalah risiko. Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari investasi karena adanya ketidakpastian dalam berbagai aspek, seperti kondisi pasar, inflasi, dan perubahan kebijakan ekonomi (Reilly, 2012). Dalam teori keuangan dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara risiko dan tingkat keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan, maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi (Bodie, 2024).



Gambar 2. Tingkat Risiko Investasi.

Hal ini dapat dilihat pada kondisi pasar global saat pandemi COVID-19, di mana banyak indeks saham mengalami penurunan drastis dalam waktu singkat (IMF, 2020). Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa investor yang tidak mengelola risiko dengan baik dapat mengalami kerugian yang signifikan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa faktor ekonomi seperti inflasi dan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investasi (Nguyen, 2024).



Gambar 3. Pandemi Covid-19 dan Korelasinya dengan Pasar Modal Indonesia.

Selain risiko, informasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi yang akurat dan relevan membantu investor dalam memahami kondisi pasar serta mengurangi ketidakpastian (Healy, 2012). Dengan adanya informasi yang baik, investor dapat menilai peluang investasi secara lebih rasional dan terarah. Sebaliknya, jika informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak seimbang, maka keputusan yang diambil dapat menjadi kurang tepat (Stiglitz, 2017). Dalam praktiknya, publikasi laporan keuangan dan kebijakan pemerintah seringkali mempengaruhi pergerakan harga aset dalam waktu singkat (Scott, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa informasi memiliki pengaruh langsung terhadap dinamika investasi. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kebijakan perpajakan. Pajak dapat memengaruhi tingkat keuntungan bersih yang diterima oleh investor, sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (OECD, 2020). Perbedaan tarif pajak antar negara juga dapat memengaruhi keputusan investor dalam memilih lokasi investasi. Beberapa negara bahkan memberikan insentif seperti *tax holiday* atau *tax allowance* untuk menarik investor asing (Unctad, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan yang mendukung dapat meningkatkan minat investasi, terutama jika didukung oleh kondisi ekonomi yang stabil (Abbas, 2012). Selain faktor ekonomi, budaya juga

berperan dalam memengaruhi perilaku investor. Nilai-nilai budaya, seperti cara pandang terhadap risiko dan kebiasaan dalam mengambil keputusan, dapat memengaruhi pilihan investasi (Hofstede, 2011). Perbedaan budaya antar negara menyebabkan adanya variasi dalam perilaku keuangan dan strategi investasi (Guiso, 2004). Misalnya, masyarakat yang cenderung menghindari risiko biasanya lebih berhati-hati dalam berinvestasi, sedangkan masyarakat yang lebih terbuka terhadap risiko cenderung lebih berani dalam mengambil peluang (Beugelsdijk & Frijns, 2010). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor budaya dapat memengaruhi preferensi dan keputusan investasi secara signifikan (Darsono et al., 2021). Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti informasi, risiko, faktor budaya, serta kebijakan dan regulasi perpajakan, kajian-kajian tersebut umumnya masih meneliti variabel-variabel tersebut secara terpisah. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa model yang digunakan masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perbedaan perilaku secara lebih komprehensif. Beberapa peneliti merekomendasikan perlunya pendekatan yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain yang belum banyak dikaji guna memahami perilaku investor yang beragam serta kompleksitas pengambilan keputusan investasi (Barberis, 2021; Morisset, 2020; Rely, 2022; Stulz, 2021). Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini berupaya mengisi celah penelitian (*research gap*) dengan mengintegrasikan faktor tambahan yang belum banyak dikaji dalam satu model penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keputusan Investasi

Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah *Expected Utility Theory* yang menjelaskan bahwa investor akan memilih alternatif investasi yang memberikan tingkat kepuasan tertinggi (Giovanni, 2021). Namun, dalam praktiknya keputusan investasi tidak selalu sepenuhnya rasional karena sering dipengaruhi oleh faktor lain seperti keterbatasan informasi, kondisi lingkungan, serta faktor psikologis (Giovanni, 2021). Oleh karena itu, keputusan investasi tidak hanya bergantung pada perhitungan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang kompleks (Dessaint, 2021).

Teori Risiko dan Return

Teori risiko dan return menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian, di mana semakin tinggi risiko suatu investasi maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh (Ainun, 2017). Risiko dalam investasi

dapat muncul dari berbagai sumber seperti fluktuasi harga pasar, perubahan kondisi ekonomi, inflasi, maupun faktor eksternal lainnya (Ruslaini, 2025a). Oleh karena itu, investor perlu memahami tingkat toleransi risiko masing-masing sebelum mengambil keputusan investasi (Ruslaini, 2025a). Investor dengan toleransi risiko rendah cenderung memilih instrumen yang lebih aman, sedangkan investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih investasi dengan potensi keuntungan yang lebih besar meskipun memiliki risiko yang tinggi (Ainun, 2017).

Teori Informasi (Asimetri Informasi dan Signaling Theory)

Teori asimetri informasi menjelaskan bahwa terdapat ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen dan investor, di mana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan investor (Sari, 2024). Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, *Signaling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui penyampaian informasi seperti laporan keuangan dan pengungkapan kinerja (Supratikta, 2024). Informasi yang akurat dan transparan akan membantu investor dalam menilai kondisi perusahaan serta menentukan keputusan investasi secara lebih tepat (Supratikta, 2024). Dengan demikian, kualitas informasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi (Sari, 2024).

Teori Perpajakan dalam Investasi

Kebijakan perpajakan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi karena berhubungan langsung dengan keuntungan yang diterima oleh investor (Morisset, 2020b). Pajak akan mengurangi tingkat pengembalian bersih (*after-tax return*), sehingga menjadi pertimbangan penting dalam memilih instrumen investasi (Rely, 2022a). Dalam perspektif ekonomi, investor cenderung memilih investasi yang memberikan keuntungan setelah pajak yang lebih tinggi (Rely, 2022a). Oleh karena itu, kebijakan seperti insentif pajak dan tarif pajak yang rendah dapat meningkatkan minat investasi, sedangkan pajak yang tinggi dapat menurunkan daya tarik suatu investasi (OECD, 2007). Selain itu, perbedaan sistem perpajakan antar negara juga dapat mempengaruhi keputusan investasi terutama dalam konteks investasi internasional (OECD, 2007).

Teori Budaya dalam Keputusan Investasi

Budaya merupakan faktor non-ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap perilaku individu dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan investasi (Zhang, 2020). Perbedaan nilai budaya dapat mempengaruhi cara individu dalam memandang risiko, ketidakpastian, serta dalam mengambil keputusan keuangan (Beugelsdijk, 2010). Menurut teori budaya, nilai-nilai seperti tingkat penghindaran ketidakpastian dan orientasi jangka panjang dapat membentuk

perilaku investor dalam memilih jenis investasi (Zhang, 2020). Individu yang berasal dari budaya dengan tingkat penghindaran ketidakpastian tinggi cenderung memilih investasi yang lebih aman, sedangkan individu dari budaya yang lebih terbuka terhadap risiko cenderung lebih berani mengambil keputusan investasi dengan potensi keuntungan tinggi (Darsono, 2021,). Oleh karena itu, faktor budaya menjadi salah satu aspek penting dalam memahami perilaku investor di berbagai negara (Dessaint, file sudah di mendelay).

Proposisi Penelitian

Risiko merupakan salah satu faktor utama dalam investasi karena berkaitan dengan ketidakpastian dan potensi kerugian yang mungkin dihadapi investor (Anastasia, 2025). Teori risiko dan *return* menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko suatu investasi, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh (Ainun, 2017). Selain itu, pemahaman terhadap risiko juga mempengaruhi keberanian investor dalam mengambil keputusan investasi (Ruslaini, 2025). Oleh karena itu, risiko menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Proposisi 1: Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Informasi memiliki peran penting dalam membantu investor dalam melakukan analisis terhadap suatu peluang investasi (Sari, 2024). Teori asimetri informasi menjelaskan bahwa ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan investor dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil (Sari, 2024). Selain itu, melalui *signaling theory*, perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan dan pengungkapan informasi lainnya (Supratikta, 2024). Dengan adanya informasi yang akurat dan transparan, investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan rasional.

Proposisi 2: Kualitas dan ketersediaan informasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kebijakan perpajakan juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi karena berkaitan langsung dengan tingkat keuntungan yang diterima oleh investor (Morisset, 2020b). Pajak akan mengurangi tingkat pengembalian bersih (*after-tax return*), sehingga menjadi pertimbangan dalam memilih investasi (Rely, 2022a). Selain itu, kebijakan fiskal seperti insentif pajak dapat meningkatkan daya tarik investasi, sedangkan pajak yang tinggi dapat menurunkan minat investor (OECD, 2007). Oleh karena itu, aspek perpajakan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan investasi.

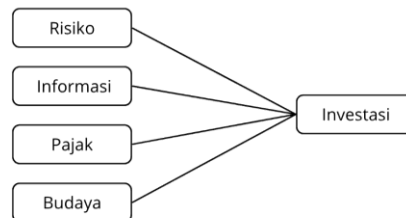
Proposisi 3: Kebijakan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Budaya merupakan faktor non-ekonomi yang mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi (Zhang, 2020). Perbedaan nilai

budaya dapat mempengaruhi cara investor dalam memandang risiko dan ketidakpastian (Beugelsdijk, 2010). Selain itu, budaya juga membentuk preferensi dan perilaku investor dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan karakteristiknya (Darsono, 2021). Oleh karena itu, faktor budaya turut mempengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor.

Proposisi 4: Faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan investasi

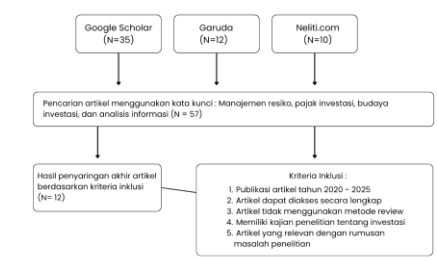
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi



Gambar 4. Model Penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menelusuri, menilai, serta mensintesis secara sistematis berbagai penelitian yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham & Charters, 2007). Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan gambaran yang menyeluruh dan terstruktur mengenai perkembangan penelitian sebelumnya, sekaligus membantu mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, serta temuan-temuan utama dalam suatu bidang kajian (Tranfield, 2003). Literatur yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Proses seleksi dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap identifikasi awal, pemeriksaan duplikasi artikel, penelaahan judul dan abstrak, hingga penilaian terhadap isi artikel secara menyeluruh. Seluruh tahapan penyaringan tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram PRISMA, yang menggambarkan alur pencarian, proses penyaringan, serta pemilihan literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Studi-studi yang memenuhi kriteria selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Pendekatan ini digunakan untuk membantu peneliti mengidentifikasi serta menyusun tema-tema utama yang sering muncul atau menonjol dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui analisis tematik, penelitian ini berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investor ritel serta pola pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Diagram PRISMA berikut menyajikan alur dan hasil seleksi literatur yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.



Gambar 5. Diagram Prisma.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif dan selanjutnya dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan pembahasan serta kesimpulan yang merepresentasikan isi dari studi literatur yang dikaji. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola tematik, perkembangan penelitian terkini, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih terdapat dalam kajian terkait investasi. Selain itu, proses pemilihan artikel dilakukan secara selektif guna memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki validitas dan relevansi yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil dari berbagai sumber tersebut kemudian disintesis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi serta strategi yang berkaitan dengan keputusan investasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian.

No	Nama & Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Vidia (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada PNS di BPKAD Provinsi Jawa Timur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sementara itu, literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Namun secara keseluruhan, semua variabel tetap berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.
2	(Aisyah, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi serta peran ketidakpastian ekonomi sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, ketidakpastian ekonomi terbukti mampu memperkuat pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi.
3	(Yuliani, 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perceived risk (persepsi risiko) dengan keputusan investasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi pemahaman atau persepsi risiko

4 (Taufik, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tax avoidance dan tax risk terhadap respon investor yang diprosikan dengan nilai perusahaan.	seseorang, maka semakin baik dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan tax risk berpengaruh negatif. Artinya, investor merespon positif strategi penghindaran pajak, tetapi cenderung menghindari perusahaan dengan risiko pajak tinggi.
5 (Maulidya, 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian insentif pajak (tax allowance) terhadap peningkatan investasi asing langsung (FDI) di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan investasi, dengan peningkatan nilai investasi hingga 187%. Namun, efektivitasnya masih menghadapi berbagai kendala seperti ketidakefisienan sistem, stabilitas ekonomi, serta praktik tax avoidance yang dapat menghambat optimalisasi kebijakan.
6 (Maylia, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan insentif pajak dalam meningkatkan investasi domestik di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak dapat mendorong investasi domestik, namun efektivitasnya masih menghadapi tantangan seperti risiko moral hazard dan perlunya pengawasan serta evaluasi kebijakan secara berkala.
7 (Dewi, 2024)	Menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan overconfidence terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening.	Hasil menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, serta literasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan investasi.
8 (Krishnasamy, 2025)	Menganalisis pengaruh big data analytics terhadap keputusan investasi dengan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel mediasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya mampu membantu investor dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, serta mengurangi ketidakpastian dalam investasi
9 (Sunarko, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, financial self-efficacy, financial technology literacy, dan risk perception terhadap keputusan investasi saham pada generasi milenial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan financial technology literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, financial self-efficacy berpengaruh negatif, sedangkan risk perception tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
1 (Lubis, 2026)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan internasional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat, adaptif, dan inovatif mampu mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang. Sebaliknya, budaya yang lemah dapat meningkatkan risiko kesalahan investasi.
1 (Fatmawati, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya keuangan terhadap keputusan investasi dengan pengalaman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, pengalaman keuangan juga berpengaruh positif dan mampu memediasi hubungan

1 (Tusheng, 2023)	keuangan sebagai variabel mediasi pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adaptasi budaya terhadap keputusan investasi perusahaan antar wilayah.	tersebut, sehingga meningkatkan kualitas keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan cenderung berinvestasi di wilayah yang memiliki kesesuaian budaya. Adaptasi budaya yang baik dapat meningkatkan kinerja investasi, mengurangi biaya manajemen, serta memperlancar kerja sama dengan pihak lokal.
-------------------	---	--

Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian, risiko menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian Primasari et al. (2024), Aisyah (2025), dan Yuliani (2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor yang memahami risiko dengan baik cenderung lebih berhati-hati dan lebih rasional dalam menentukan pilihan investasinya. Risiko dipahami sebagai kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidakpastian kondisi pasar, perubahan ekonomi, maupun faktor eksternal lainnya. Semakin tinggi risiko suatu investasi, maka investor biasanya akan mempertimbangkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh sebelum mengambil keputusan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori risiko dan return yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diperoleh investor. Namun, setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda-beda. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih berani mengambil investasi yang berisiko tinggi, sedangkan investor yang lebih konservatif akan memilih investasi yang lebih aman. Meski demikian, penelitian Sunarko & Sutrisno (2025) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu berpengaruh signifikan, terutama pada generasi milenial yang lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan dan teknologi finansial dalam mengambil keputusan investasi.

Peran Informasi dalam Keputusan Investasi

Informasi memiliki peran penting dalam membantu investor mengambil keputusan investasi yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian Dewi et al. (2024), Krishnasamy et al. (2025), dan Sunarko & Sutrisno (2025), kualitas informasi yang baik dapat meningkatkan keyakinan investor dalam menentukan pilihan investasi. Informasi yang relevan, akurat, dan mudah dipahami membantu investor dalam menilai kondisi perusahaan, peluang keuntungan, serta risiko yang mungkin terjadi. Dalam praktiknya, laporan keuangan, perkembangan pasar, dan informasi ekonomi menjadi dasar utama bagi investor sebelum melakukan investasi. Selain itu, perkembangan teknologi juga membuat akses informasi menjadi lebih cepat dan luas. Investor kini dapat memperoleh berbagai data dan informasi secara real time melalui platform digital

dan teknologi finansial. Hal ini membantu investor dalam melakukan analisis secara lebih efektif dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa investor yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu memanfaatkan informasi secara lebih optimal sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional dan terarah.

Pengaruh Kebijakan Perpajakan terhadap Keputusan Investasi

Kebijakan perpajakan menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi keputusan investasi karena berkaitan langsung dengan keuntungan yang diterima investor. Berdasarkan penelitian Widodo & Firmansyah (2021), Kusumaningtyas & Kalimanzila (2023), serta Hariadi et al. (2025), kebijakan pajak yang mendukung dapat meningkatkan minat investasi baik dari investor domestik maupun asing. Pemberian insentif seperti *tax allowance* dan keringanan pajak dianggap mampu meningkatkan daya tarik investasi karena dapat memberikan keuntungan yang lebih besar setelah pajak. Namun, efektivitas kebijakan perpajakan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sistem pengawasan yang diterapkan pemerintah. Penelitian menunjukkan bahwa risiko pajak yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan investor karena dianggap meningkatkan ketidakpastian investasi. Selain itu, praktik *tax avoidance* dan lemahnya pengawasan juga dapat menghambat keberhasilan kebijakan perpajakan dalam mendorong investasi. Oleh karena itu, kebijakan perpajakan yang stabil, transparan, dan konsisten sangat dibutuhkan agar mampu menciptakan iklim investasi yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan investor.

Pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Investasi

Selain faktor ekonomi, budaya juga mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan penelitian Lubis et al. (2026), Fatmawati & Bebasari (2025), dan Li et al. (2023), budaya dapat membentuk cara pandang seseorang terhadap risiko, pengelolaan keuangan, serta pilihan investasi yang diambil. Nilai budaya yang berkembang dalam lingkungan sosial maupun organisasi dapat mempengaruhi pola pikir investor dalam menentukan keputusan investasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dan adaptif mampu mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. Selain itu, budaya keuangan yang baik juga membantu individu dalam membangun kebiasaan investasi yang lebih sehat. Dalam konteks investasi antar wilayah atau antar negara, kesesuaian budaya juga menjadi pertimbangan penting karena dapat mempermudah kerja sama dan mengurangi hambatan dalam pengelolaan investasi. Dengan demikian, budaya menjadi faktor non-ekonomi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan keputusan investasi investor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari 12 artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu risiko, informasi, kebijakan perpajakan, dan budaya. Risiko menjadi pertimbangan penting karena berkaitan dengan tingkat ketidakpastian dan potensi keuntungan yang akan diperoleh investor. Investor yang memahami risiko dengan baik cenderung lebih rasional dalam menentukan pilihan investasi. Selain itu, informasi juga memiliki peran yang besar dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses membantu investor dalam memahami kondisi pasar serta menilai peluang investasi secara lebih tepat. Perkembangan teknologi dan meningkatnya literasi keuangan juga semakin mendukung investor dalam memperoleh dan memanfaatkan informasi untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Selain faktor ekonomi, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh kebijakan perpajakan dan faktor budaya. Kebijakan pajak seperti insentif dan keringanan pajak terbukti dapat meningkatkan minat investasi karena memberikan keuntungan yang lebih besar bagi investor. Namun, efektivitas kebijakan tersebut tetap dipengaruhi oleh stabilitas ekonomi dan konsistensi regulasi yang diterapkan pemerintah. Di sisi lain, budaya turut membentuk perilaku investor dalam memandang risiko dan menentukan pilihan investasi. Nilai budaya, kebiasaan keuangan, serta budaya organisasi dapat mempengaruhi cara investor mengambil keputusan, baik secara individu maupun dalam lingkup perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor finansial, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya yang berkembang dalam lingkungan investor.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas. (2012). *A partial race to the bottom: Corporate tax developments in emerging and developing economies*. <https://doi.org/10.5089/9781463933135.001>
- Ainun. (2017). *Peranan analisis return dan risiko dalam investasi*.
- Aisyah. (2025). Pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi dengan ketidakpastian ekonomi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2632–2643. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1654>
- Arieftiara. (2018). Ketidakpastian lingkungan bisnis, keputusan investasi dan kinerja perusahaan pada industri manufaktur. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 163–178. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10581>
- Barberis. (2021). *A survey of behavioral finance* °.
- Beugelsdijk. (2010). A cultural explanation of the foreign bias in international asset allocation. *Journal of Banking and Finance*, 34(9), 2121–2131. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.01.020>

- Bodie. (2024). *Investments*. McGraw Hill.
- Dewi. (2024). Pengaruh informasi akuntansi dan overconfidence terhadap keputusan investasi saham dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 425–438.
- Fatmawati. (2025). The influence of financial culture on investment decision making with financial experience as a mediating variable: Pengaruh budaya keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan pengalaman keuangan sebagai variabel mediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(6).* <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Giovanni. (2021). w28786 2.
- Guiso. (2004). *Cultural biases in economic exchange*. NBER Working Paper Series. <https://doi.org/10.3386/w11005>
- Healy. (2012). *Business analysis & valuation using financial statements*.
- Hofstede. (2011). Dimensionalizing cultures: The Hofstede model in context. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1). <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1014>
- IMF. (2020). *IMF (2020)*.
- Krishnasamy. (2025). Big data analytics and investment decision-making: The mediating effect of quality characteristics of accounting information—Insights from accounting professionals. *Indonesian Management and Accounting Research*. <https://doi.org/10.25105/imar.v24i2.22654>
- Lubis. (2026). Pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan internasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*, 4(1), 1046–1052. <https://doi.org/10.61722/jiem.v4i1.8487>
- Maulidya. (2023). Kebijakan insentif pajak (tax holiday) dan risiko investasi dalam menarik investor asing ke Indonesia (Studi kasus: Apple). 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v7i1.289>
- Maylia. (2025). Analisis kebijakan insentif pajak terhadap investasi domestik di Indonesia. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 599–607. <https://doi.org/10.63822/mgd6mx78>
- Morisset. (2020a). *Ps d06? How tax policy and*.
- Morisset. (2020b). *Ps d06? How tax policy and*.
- Nguyen. (2024). *EIB Working Paper 2024/03—Investment decisions in a high-inflation environment*. European Investment Bank.
- Ningsih. (2025). Analisis determinan pembangunan ekonomi di Indonesia. *Journal of Economics Development Research*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i1.60>
- OECD. (2007). *Tax effects on foreign direct investment: Recent evidence and policy analysis*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264038387-en>
- Reilly. (2012). *Investment analysis and portfolio management (2012)—PDF Room*.
- Rely, G. (2022b). The impact of tax policy on investment decisions: A case study in the manufacturing industry. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 818–834. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.813>

- Rely. (2022a). The impact of tax policy on investment decisions: A case study in the manufacturing industry. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 818–834. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.813>
- Ruslaini. (2025a). Volatility management in multifactor portfolios: A literature review on risk-return dynamics and strategic investment implications. *Indonesian Economic Review*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/10.53787/iconv.v5i1.40>
- Ruslaini. (2025b). Volatility management in multifactor portfolios: A literature review on risk-return dynamics and strategic investment implications. *Indonesian Economic Review*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/10.53787/iconv.v5i1.40>
- Sari. (2024). Pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas periode 2023). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1864. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5366>
- Scott. (2015). *Bagian 3*. www.onlinedoctranslator.com
- Sheng. (2024). *EIB Working Paper 2024/02—The effect of uncertainty on investment*. European Investment Bank.
- Stiglitz. (2017). *Stiglitz2002_Info_and_Change_in_Paradigm*.
- Tulz. (2021). *The limits of financial globalization*.
- Sunarko. (2025). The effect of financial literacy, financial self-efficacy, financial technology literacy, and risk perception on stock investment decisions: Millennials preferences. *Asian Management and Business Review*, 19–34. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol5.iss1.art2>
- Supratikta. (2024). Utilization of information technology in financial decision-making: Analysis on management information systems. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(3), 1223–1229. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.145>
- Taufik. (2021). *binek,+5123-File+Utama+Naskah-15059-1-10-20211022+(1) 2*.
- Tranfield. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Tusheng. (2023). Cultural adaptation and corporate investment decisions: Evidence from inter-regional investments. *China Journal of Accounting Studies*, 11(3), 631–659. <https://doi.org/10.1080/21697213.2023.2239668>
- Unctad. (2023). *World investment report 2023: Investment and sustainable energy*.
- Vidia. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur*.
- Yuliani. (2024). Perceived risk mempengaruhi keputusan investasi (Studi kasus PT. Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan). *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 104–112. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2173>
- Zhang. (2020). Quantum geometry and effective dynamics of Janis-Newman-Winicour singularities. <https://doi.org/10.1103/PhysRevD.101.086002>